



PENGARUH KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL DAN PELATIHAN KERJA PADA KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

I Made Rai Mariana Putra¹ Gede Juliarsa²

Article history:

Submitted: 7 Agustus 2022
Revised: 24 Agustus 2022
Accepted: 5 September 2022

Keywords:

Performance of accounting
information systems;
Personal engineering
capabilities;
Job training;

Kata Kunci:

Kinerja sistem informasi
akuntansi;
Kemampuan teknik personal;
Pelatihan kerja;

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana, Bali,
Indonesia
Email:
Maderaimariana1@gmail.com

Abstract

The performance of the accounting information system is the result or level of success of the accounting information system in carrying out tasks during a specific period which is indicated by satisfaction by the user of the system and users of accounting information systems. An accounting information system that produces good performance will make it easier to provide accountability to stakeholders in the form of financial statements in accordance with standards applicable to financial accounting. However, there are often obstacles, namely human error in the operation of an accounting information system which is caused by inaccurate, relevant, and precise system performance results. time. The purpose of this study is to determine the ability of personal techniques and job training that affects the performance of accounting information systems. This research was conducted at PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda), the number of samples used was 33 employees with the purposive sampling method. Data collection was carried out using a survey approach, where the research instrument used was a questionnaire. The collected data was then analyzed using multiple linear regression analysis techniques. The results showed that personal engineering skills have a positive and significant effect on the performance of accounting information systems. Job training has a significant positive effect on the performance of the accounting information system at PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda).

Abstrak

Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan hasil atau tingkat keberhasilan dari sistem informasi akuntansi dalam melaksanakan tugas selama periode tertentu yang ditunjukkan dengan kepuasan oleh pemakai sistem dan pengguna sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang menghasilkan kinerja yang baik akan dapat mempermudah dalam memberikan pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan yang berupa laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Akan tetapi sering terjadinya kendala yaitu *human error* pada pengoperasian sebuah sistem informasi akuntansi yang berakibat pada hasil kinerja sistem yang tidak akurat, relevan dan tepat waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan teknik personal dan pelatihan kerja yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan di PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda), jumlah sampel yang digunakan yaitu 33 orang karyawan dengan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan pendekatan survei, dimana instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Data yang dikumpulkan tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pelatihan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda).

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menjadi informasi penting bagi pembuat keputusan (Romney & Steinbart, 2015). SIA membantu menyajikan informasi akuntansi yang dibutuhkan dalam laporan keuangan lebih akurat dan tepat waktu sehingga dapat meningkatkan kinerjanya (Wulandari & Juliarsa, 2017). Efektivitas kinerja SIA dapat dilihat dari kepuasan pengguna dan bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mengelola data keuangan menjadi informasi akuntansi (Almilia & Briliantien, 2007). Semakin tinggi tingkat kepuasan yang dimiliki oleh pengguna sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi kinerja dari sistem informasi akuntansi yang digunakan (Ives, 1983). Penerapan dari sistem informasi akuntansi ini dapat dilihat pada industri perbankan, salah satunya pada BPR (Bank Perkreditan Rakyat) yang membutuhkan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasionalnya (Wirawan, 2016). Namun dalam penerapannya, terkadang masih ditemukan kegagalan dalam penggunaan sistem informasi tersebut yang tercermin dari hasil yang tidak akurat dan tidak tepat waktu yang disebabkan dari kurangnya kemampuan pengguna sistem dalam pengoperasiannya (Mahardika, 2018).

Penelitian ini dilakukan pada PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) karena bertambahnya aset yang dikelola perusahaan maka dibutuhkan sistem informasi akuntansi agar dapat memberikan pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan yang berupa laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Hasil wawancara dengan bagian umum dan sumber daya manusia, masih cukup sering terjadi *human error* yang diakibatkan kurangnya kemampuan teknik yang memadai pada setiap karyawan dalam menjalankan fungsi dari sistem informasi akuntansi yang disediakan oleh pihak PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda). Selain itu, penyerapan informasi mengenai bagaimana menjalankan fungsi sistem informasi akuntansi masih kurang maksimal, membuat karyawan mengalami kendala dalam menjalankan fungsi sistem informasi sehingga terjadinya kendala dalam pengerjaan tugas yang diberikan. Terjadinya hal tersebut membuat kinerja sistem informasi akuntansi yang dimiliki menjadi kurang maksimal, sehingga dibutuhkan pelatihan untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam mengoperasikan sistem tersebut.

Berdasarkan fenomena tersebut dapat disimpulkan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi yaitu sumber daya manusia (kemampuan teknik personal) dan pelatihan kerja yang dilakukan. Semakin baik kemampuan teknik yang dimiliki individu maka membuat kinerja sistem informasi akuntansi yang diterapkan akan semakin baik dalam menghasilkan informasi yang diperlukan (Anggraini, 2019). Maka dapat dikatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi (Permana, 2020). Kegagalan akibat kurangnya kemampuan individu dalam mengelola sistem informasi akuntansi membuat kinerja sistem informasi akuntansi menjadi kurang maksimal (Mahardika, 2018). Menurut Suryawarman (2012) kemampuan teknik personal merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu yang diperoleh dari pelatihan, pengalaman, dan pengetahuan yang dapat meningkatkan kinerja dari sistem informasi akuntansi. Apabila kemampuan teknik yang dimiliki individu mencukupi dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi, maka tugas yang diberikan akan dapat diselesaikan dengan baik dan akan membuat kinerja dari sistem informasi akuntansi menjadi maksimal. Sejalan dengan penelitian Pradnya (2020) yang menyatakan bahwa kemampuan personal memiliki pengaruh terhadap kinerja dari sistem informasi akuntansi. Kemampuan personal memiliki pengaruh positif pada keberhasilan sistem informasi akuntansi yang ditandai dengan kinerja yang baik (Haleem and Teng, 2018). Maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu H_1 : Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pelatihan kerja dilakukan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam mengoperasikan fungsi sebuah sistem informasi akuntansi. Adanya kegiatan pelatihan dapat membangun rasa percaya diri dari pengguna sehingga mengantisipasi timbulnya kecemasan dan penolakan dari pengguna terhadap sistem baru (Hutama 2017). Apabila fungsi sistem digunakan dengan baik maka membuat kinerja yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi akan maksimal (Faris, 2019). Selain meningkatkan kemampuan individu, pelatihan kerja juga dapat memberikan rasa kepuasan terhadap penggunaan dari sistem informasi akuntansi yang digunakan, sehingga kinerja dari sistem informasi akuntansi menjadi lebih baik (Kharisma dan Juliarsa, 2017). Sejalan dengan penelitian Dharmadiaksa (2020) bahwa pelatihan kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja dari sistem informasi akuntansi yang dimiliki perusahaan. Apabila sistem informasi akuntansi berjalan dengan efektif maka hal tersebut menandakan kinerja sistem informasi akuntansi sudah baik (Sahusilawane, 2020). Pelatihan yang dilakukan perusahaan memiliki pengaruh positif pada kualitas sistem informasi akuntansi, sehingga dengan kualitas yang baik maka tentunya menandakan kinerja sistem informasi akuntansi yang baik pula (Agustin *et al.*, 2020). Maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu H₂: Pelatihan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal dan pelatihan kerja pada kinerja sistem informasi akuntansi. Lokasi Penelitian dilakukan di PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda), karena ditemukan masih cukup sering terjadi *human error* akibat kurangnya kemampuan teknik yang memadai pada setiap karyawan dalam menjalankan fungsi dari sistem informasi akuntansi yang disediakan oleh perusahaan, sedangkan dalam hal kegiatan pelatihan kerja, proses penyerapan informasi mengenai bagaimana menjalankan fungsi sistem informasi akuntansi masih kurang maksimal. Objek penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu kinerja sistem informasi akuntansi yang diukur dari aspek kepuasan pengguna SIA dan Penggunaan SIA (Widyaningrum, 2015). Kemudian ada variabel independent yaitu kemampuan teknik personal yang diukur menggunakan indikator dari Ernawatiningsih (2020), dan pelatihan kerja yang diukur dengan indikator dari Rivaningrum (2015). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda). Sampel penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling* yaitu 33 karyawan PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) yang dalam mengerjakan atau menjalankan tugas serta kegiatan operasionalnya menggunakan sistem informasi akuntansi. Data penelitian diperoleh secara langsung dari penyebaran kuesioner kepada responden. Untuk mengukur kelayakan kuesioner maka perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
- α = Nilai Konstanta
- X₁ = Kemampuan Teknik Personal
- X₂ = Pelatihan Kerja
- β_1 = Koefisien Regresi Variabel Kemampuan Teknik Personal
- β_2 = Koefisien Regresi Variabel Pelatihan Kerja
- ε = *Standard Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN**Tabel 1.**
Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Jumlah		
		Orang	Presentase (%)	
1	Jabatan	Bagian Umum Dan SDM	4	12,121
		Bagian Kerumahtanggaan dan Kesekretariatan	2	6,061
		Bagian Kredit	3	9,091
		Bagian Administrasi Kredit	1	3,030
		Kabag Operasional	1	3,030
		Bagian Pelayanan	5	15,152
		Bagian Pembukuan, Perencanaan dan Pelaporan	5	15,152
		Bagian Pemasaran	3	9,091
		Koordinator Kas	5	15,152
		Bagian Pembinaan dan Pengawasan Debitur	4	12,121
	Jumlah	33	100	
2	Usia	20-30	15	45,455
		31-40	5	15,152
		41-50	9	27,273
		51-60	4	12,121
	Jumlah	33	100	
3	Jenis Kelamin	Perempuan	20	60,606
		Laki-Laki	13	39,394
		Jumlah	33	100
4	Pendidikan Terakhir	SLTA	16	48,485
		Diploma	4	12,121
		Sarjana	13	39,394
		Pasca Sarjana	0	0
	Jumlah	33	100	
5	Pelatihan Dejayo Software	Pernah Mengikuti Pelatihan	33	100
		Tidak Pernah Mengikuti Pelatihan	0	0
		Jumlah	33	100
6	Sertifikat Kompetensi Operator Komputer	Belum Pernah Mengikuti Sertifikat Kompetensi	0	0
		Sudah Pernah Mengikuti Sertifikat Kompetensi	33	100
		Jumlah	33	100

Sumber: Data Diolah, 2022

Karakteristik dari responden diungguli oleh umur 20-30 tahun sebanyak 45,455 persen, dengan jenis kelamin perempuan yang lebih mengungguli dengan 60,606 persen. Melalui tingkatan pendidikan SLTA mengungguli dengan 48,485 persen, dengan pelatihan kerja telah dilakukan oleh seluruh karyawan dengan persentase sebesar 100 persen dan presentase karyawan yang sudah pernah mengikuti sertifikasi kompetensi sebanyak 33 karyawan atau 100 persen, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 33 karyawan yang sudah memenuhi semua persyaratan.

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Kemampuan Teknik Personal	X _{1,1}	0,887	Valid
		X _{1,2}	0,940	Valid
		X _{1,3}	0,852	Valid
		X _{1,4}	0,790	Valid
2	Pelatihan Kerja	X _{2,1}	0,711	Valid
		X _{2,2}	0,807	Valid
		X _{2,3}	0,800	Valid
		X _{2,4}	0,821	Valid
3	Kinerja SIA	Y ₁	0,673	Valid
		Y ₂	0,632	Valid
		Y ₃	0,678	Valid
		Y ₄	0,791	Valid
		Y ₅	0,773	Valid
		Y ₆	0,671	Valid
		Y ₇	0,790	Valid

Sumber: Data Diolah, 2022

Variabel kemampuan teknik personal dan pelatihan kerja kepada kinerja sistem informasi akuntansi memiliki nilai koefisien korelasi dengan skor total seluruh item pernyataan lebih besar dari 0,05 yang berarti butir-butir pernyataan dalam instrumen penelitian tersebut valid.

Tabel 3.
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Kemampuan Teknik Personal (X ₁)	0,908	Reliabel
2	Pelatihan kerja (X ₂)	0,788	Reliabel
3	Kinerja SIA (Y)	0,834	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil uji reabilitas diperoleh seluruh instrumen penelitian memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70. sehingga dapat dinyatakan seluruh variabel yang digunakan oleh peneliti telah memenuhi syarat reliabilitas.

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	33
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0.142
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.091

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,091 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Tabel 5.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Kemampuan Teknik Personal (X1)	0,990	1,010
Pelatihan kerja (X2)	0,990	1,010

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan pada variabel kemampuan teknik personal nilai *tolerance* 0,990 > 0,10 dan nilai VIF 1,010 < 10, serta variabel pelatihan kerja nilai *tolerance* 0,990 > 0,10 dan nilai VIF 1,010 < 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 6.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Kemampuan Teknik Personal (X1)	0,393
Pelatihan kerja (X2)	0,793

Sumber: Data Diolah, 2022

Nilai signifikansi masing-masing variabel bebas seluruhnya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas pada model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Tabel 8.
Hasil Analisis jalur

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,391	3,854		3,474	0,002
Kemampuan Teknik Personal (X ₁)	0,666	0,175	0,532	3,806	0,001
Pelatihan Kerja (X ₂)	0,463	0,202	0,321	2,295	0,029
Sig F	: 0,000				
Adj R ²	: 0,381				

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil uji kelayakan model diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda layak digunakan. Diperkuat oleh nilai *Adjusted R*² sebesar 0,381. Hal ini berarti bahwa variasi kinerja sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan sebesar 38,1% oleh variabel kemampuan teknik personal dan pelatihan kerja dengan variabel independent sedangkan sisanya 61,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi diperoleh nilai koefisien kemampuan teknik personal sebesar 0,666 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05, dengan demikian H₁ diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan teknik personal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dapat diartikan bahwa dengan kemampuan teknik personal yang baik dalam menjalankan fungsi dari sebuah sistem informasi akuntansi akan memberikan hasil kinerja dari sistem informasi akuntansi yang baik pula. Apabila kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu belum mencukupi dalam menjalankan fungsi

dari sebuah sistem informasi maka akan dapat mempengaruhi kinerja dari sistem informasi tersebut. Sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Swara dan Widhiyani (2019); Mastura dan Nadirsyah (2013); Pradnya dan Dharmadiaksa (2020); Agustin *et al.* (2020); Al-Hiyari *et al.* (2013); Ernawatiningsih and Kepramareni (2019); Haleem and Teng (2018); Rahmani (2021); Krisnawati dan Suartana (2017); Anggraini (2019); Mahardika dan Suardhika (2018) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja sistem informasi akuntansi diperoleh nilai koefisien pelatihan kerja sebesar 0,463 dan nilai signifikansi sebesar $0.029 < 0.05$, dengan demikian H_2 diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa pelatihan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dapat diartikan bahwa semakin baik pelatihan yang diberikan kepada karyawan untuk dapat meningkatkan kemampuannya maka semakin baik karyawan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi. Sejalan dengan penelitian Munaf *et al.* (2019); Fitrioso (2016); Agustin *et al.* (2020); Halimatusadiah *et al.* (2015); Astika and Wirasedana (2020); Sahusilawane (2020); Pradnya dan Dharmadiaksa (2020); Wulandari dan Juliarsa (2017); Anggraini (2019); Dewi dan Wiratmaja (2020) yang menyatakan bahwa pelatihan kerja berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh kemampuan teknik personal dan pelatihan kerja pada kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil analisis diperoleh bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda). Hasil ini berarti dengan kemampuan teknik personal yang baik dalam menjalankan fungsi dari sebuah sistem informasi akuntansi akan memberikan hasil kinerja dari sistem informasi akuntansi yang baik pula. Pelatihan kerja berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda). Hasil ini berarti semakin baik pelatihan yang diberikan kepada karyawan untuk dapat meningkatkan kemampuannya maka semakin baik karyawan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi.

Pihak manajemen PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) disarankan untuk dapat memotivasi karyawan untuk mengikuti pelatihan kerja yang disediakan oleh pihak manajemen dan memberikan pemahaman mengenai bagaimana pentingnya kemampuan teknik personal yang mencukupi dalam penguasaan sistem informasi akuntansi melihat bagaimana pentingnya kemampuan teknik personal yang mencukupi dalam mengoperasikan sebuah sistem untuk memberikan kinerja dari sistem informasi akuntansi yang maksimal.

REFERENSI

- Agustin, R. D., Firdaus, M., & Widaninggar, N. (2020). Determinants of Accounting Information System in PT. Indomarco Adi Prima. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Sciences*, 1(1), pp. 70–76.
- Al-Hiyari, A., Al-Mashregy, M. H. H., Mat, N. K. N., & Alekam, J. M. E. (2013). Factors that Affect Accounting Information System Implementation and Accounting Information Quality: A Survey in University Utara Malaysia. *American Journal of Economics*, 3(1), pp. 27–31.
- Almilia, L. S., & Brilliantien, I. (2007). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya Dan Sidoarjo. *ResearchGate*, 4, hal. 43–54.
- Anggraini, P. N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 1(2), pp. 16–26.

- Astika, I. P. A. E. P., & Wirasedana, I. (2020). The Effect of Information Technology, The Participation of Management, The Ability of Accounting Information Systems Users, Education and Training in Performance Management. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(3), pp. 177–183.
- Dewi, N. P. K., & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh keterlibatan, Kemampuan teknis dan pelatihan kerja pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 30(4), hal. 979–992.
- Ernawatiningsih, Ni Putu Lisa, & Widhiastuti, N. L. P. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Denpasar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, Vol. 2.
- Fitrios, R. (2016). Factors That Influence Accounting Information System Implementation and Accounting Information Quality. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 5(4), pp. 192–198.
- Haleem, A., & Teng, K. L. L. (2018). Impact of User Competency on Accounting Information System Success: Banking Sectors in Sri Lanka. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(6), pp. 167–175.
- Halimatusadiah, E., Nurhayati, N., & Rayandani, E. R. (2015). Effects of Top Management Support, Education and Training on the Effectiveness of Accounting Information System (Survey on Government-Owned Insurance Companies in Bandung). *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 3(10), pp. 87–90.
- Hutama, R. C. (2017). Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem, Program Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta. *Journal of Management*, 4(4), hal. 1–10.
- Ives, B., Olson, M. H., & Baroudi, J. J. (1983). The Measurement of Satisfaction User Information. *Communications of the ACM*, 26(10), pp. 785–793.
- Kharisma, I. A. M., & Juliarsa, G. (2017). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), hal. 2527–2555.
- Krisnawati, N. P. A., & Suartana, I. W. (2017). Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi, Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), hal. 2539–2566.
- Mahardika, I. B. G. A., & Suardhika, I. M. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(3), hal. 2073–2095.
- Mastura, N., & Nadirsyah. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Aceh). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), hal. 461.
- Munaf, M. B., Faris, M. F., & Akbay, C. (2019). Factors Affecting of Using Accounting Information System (AIS) on the Firm's Productivity: A Case Study Erbil, Iraq. *International Journal of Business and Social Science*, 10(11), pp. 25–29.
- Permana, G. P. L., & Suryana, I. W. A. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendidikan dan Pelatihan sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), hal. 49–66.
- Pradnya, I. G. M. A., & Dharmadiaksa, I. bagus. (2020). Pengaruh Keterlibatan, Kemampuan Teknis, dan Pelatihan Kerja Pemakai pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 25(2), hal. 1418–1447.
- Rahmani, H. F. (2021). The Forming Factors of Accounting Information System Performance in the Framework of Involvement and Capability of Accounting Information System Users. *Enrichment: Journal of Management*, 11(2), pp. 258–264.
- Rivaningrum, A. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. *Accounting Analysis Journal*, 4(2), hal. 1–7.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sahusilawane, W. (2020). The Effect of Information System and Training on The Effectiveness of State Property Management and Accounting Information System (SIMAK-BMN). *International Journal of Arts and Social Science*, 3(1), pp. 1–9.
- Suryawarman, A., & Widhiyani, N. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Restoran Waralaba Asing di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(1), hal. 1–23.

- Swara, L. G. I. P., & Widhiyani, N. L. S. (2019). Pengaruh Komitmen Manajemen, Kemampuan Teknik Personal Dan Information Technology Sophistication Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), hal. 694–721.
- Widyaningrum, V. (2015). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada PT Sinar Mas Distribusi Nusantara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wirawan, S., & Suardikha, I. M. S. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), hal. 2352–2383.
- Wulandari, P. S., & Juliarsa, G. (2017). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna, Program Pelatihan Pada BPR Di Kediri. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), hal. 1290–1319.